

ABSTRAK

Oviya'ul Izzah, NIM 1930410059, Tradisi Rebo Wekasan Di Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus (Kajian Living Hadis), Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN) Kudus, Fakultas Ushuluddin, Program Studi Ilmu Hadis, Tahun 2023.

Penelitian ini menjelaskan tentang tradisi Rebo Wekasan di Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, tradisi Rebo Wekasan termasuk salah satu dari beberapa tradisi yang sampai saat ini masih dipraktikkan oleh masyarakat muslim di Nusantara. Para praktisi dan pemelihara tradisi menjadi sasaran bid'ah, syirik, tahayul (kepercayaan yang tidak bisa dibuktikan secara akal), mereka beranggapan bahwa tradisi tersebut tidak sesuai al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Sedangkan strategi pribumisasi Islam atau kebudayaan Nusantara yang sesuai dengan ajaran Islam berfokus pada prinsip-prinsip moral Islam. Islam juga harus dilihat secara kontekstual, lentur dan apresiasi terhadap budaya lokal, sejumlah masyarakat lain juga meyakini hal itu sebagai bentuk ajaran agama dan akulturasi budaya. Tradisi ini dipraktikkan dengan berbagai ritual pelaksanaan yang dijalankan, seperti: sholat, berdoa, dan bersedekah. Keragaman pelaksanaan tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu supaya pelaku atau orang yang melakukan diberikan keselamatan dari segala macam bala' atau malapetaka terkhusus yang ada di bulan Safar. Penelitian ini menggunakan teori living hadis yang merupakan suatu kajian penelitian dalam perilaku sosial yang terdapat dalam suatu komunitas muslim tentu yang didasari atas proses pemahaman teks keagamaan dan realitas kehidupan dan penelitian ini juga menggunakan metode Takhrij Hadis yang menggali berbagai teks keagamaan dalam tradisi Rebo Wekasan yang bersumber dari hadis Nabi SAW yang merupakan pondasi dalam melaksanakan tradisi Rebo Wekasan di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif kategori *field research* (penelitian lapangan) yang sumber datanya diperoleh dari buku, artikel, jurnal dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan obyek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kualitas hadis dari Rebo wekasan tidak berstatus shahih, hasan, maupun dhaif. Akan tetapi berstatus hadis maudhu' (hadis palsu), kualitas dari segi sanad dan matannya lemah. Meskipun hadis tradisi Rebo Wekasan berstatus hadis palsu, namun kenyataannya sampai saat ini masih banyak orang yang mempraktikkan tradisi tersebut.

Kata kunci: Tradisi, Rebo Wekasan, Pondok Pesantren